

**PENGARUH CASH RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP
RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh
Ni Luh Putu Merlina Dhamayanti, NIM 1917041178
Jurusan Manajemen

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *cash ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap *return on equity* baik itu secara simultan maupun secara parsial. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif kausal. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cash ratio*, *debt to asset ratio*, dan *return on equity*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pencatatan dokumen kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa (1) *cash ratio* dan *debt to asset ratio* secara signifikan berpengaruh terhadap *return on equity*. (2) *cash ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on equity*. (3) *debt to asset ratio* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *return on equity*. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa *cash ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Debt to asset ratio* (DAR) memberikan implikasi terhadap ROE, dimana DAR berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROE. Semakin besar DAR menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti risiko perusahaan akan meningkat. Secara keseluruhan CR dan DAR berpengaruh terhadap ROE. Sehingga CR dan DAR dapat dijadikan sebagai alat pertimbangan bagi perusahaan subsektor Telekomunikasi untuk melihat besarnya nilai ROE.

Kata Kunci: *cash ratio, debt to asset ratio, return on equity*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of cash ratio and debt to asset ratio on return on equity both simultaneously and partially. This study uses a causal quantitative research design. The subjects used in this study were telecommunications sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange with the objects used in this study namely cash ratio, debt to asset ratio, and return on equity. The data collection method used was document recording and then analyzed using multiple linear regression analysis. The results of this study show that (1) cash ratio and debt to asset ratio significantly influence return on equity. (2) cash ratio has no effect on return on equity. (3) the debt to asset ratio has a negative and significant effect on return on equity. The results of this study

imply that the cash ratio (CR) has no effect on return on equity (ROE) in telecommunications subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Debt to asset ratio (DAR) has implications for ROE, where DAR has a negative and significant effect on ROE. The greater the DAR, the greater the portion of the use of debt in financing investment in assets, which means that the company's risk will increase. Overall CR and DAR have an effect on ROE. So that CR and DAR can be used as a consideration tool for telecommunications sub-sector companies to see the magnitude of the ROE value.

Keywords: *cash ratio, debt to asset ratio, return on equity*

